

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

*THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON PROFITABILITY IN PROPERTY AND REAL ESTATE INDUSTRY LISTED ON IDX 2016-2020 PERIOD*

Oleh:

**Cherriel Vebyolla Rondonuwu<sup>1</sup>**  
**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**  
**Indrie D. Palandeng<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[cherrielfrondonuwu@gmail.com](mailto:cherrielfrondonuwu@gmail.com)

<sup>2</sup>[paulinavanrate@gmail.com](mailto:paulinavanrate@gmail.com)

<sup>3</sup>[indriedebbie76@gmail.com](mailto:indriedebbie76@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas pada Industri Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis data asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan 16 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) dan secara simultan perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

**Kata Kunci:** perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas

**Abstract:** This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover, Capital Structure, Firm Size and Managerial Ownership on Profitability in Property and Real Estate Industry Listed on IDX 2016-2020 for the period 2016-2020. This study uses associative data types with a quantitative approach. The sample used is 16 companies by using purposive sampling method. The source of data in this study is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS program version 26. The results of this research shows partially working capital turnover has positive and significant effect on profitability (ROE), partially capital structure (DER) has negative and no significant effect on profitability (ROE), partially firm size has positive and significant effect on profitability (ROE), partially managerial ownership has negative and significant effect on profitability (ROE) and simultaneously working capital turnover, capital structure (DER), firm size and managerial ownership has a significant effect on profitability.

**Keywords:** working capital turnover, capital structure, firm size, managerial ownership, profitability

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian. Pasar modal menjadi salah satu faktor pembiayaan dan alternatif sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dari pasar modal ini perusahaan harus berusaha agar investor bersedia menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Indonesia memiliki lembaga pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia. Industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di bidang ekspansi jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang dinamis dan terstruktur. Pertumbuhan industri *property* dan *real estate* menarik minat para investor dikarenakan bisnis pada industri ini dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (*volatile*) persaingan yang ketat, harga tanah dan bangunan yang cenderung terus meningkat, penawaran tanah bersifat tetap sedangkan permintaan selalu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, gedung perkuliahan, resort dan lain-lain.

Tingginya minat masyarakat akan investasi pada sektor *property* dan *real estate* akan membuat setiap perusahaan yang berada dalam sektor tersebut berlomba untuk menjadi yang terbaik guna menarik minat investornya sehingga perusahaan dapat terus melakukan ekspansi. Salah satu cara yang digunakan adalah mempertahankan ataupun meningkatkan profitabilitasnya sehingga perusahaan tersebut dapat terus dipercaya oleh investornya (Astivasari dan Siswanto, 2018). Profitabilitas adalah faktor penting diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar. Dalam hal ini tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan sangat diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Prabowo dan Sutanto, 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan baiknya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, ini mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE).

Tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROE pada industri *property* dan *real estate* pada tahun 2016 yaitu sebesar 6,23%, tahun 2017 sebesar 5,23%, tahun 2018 sebesar 5,10% , tahun 2019 sebesar 2,42% dan pada tahun 2020 sebesar -1,25%. Data tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas pada industri *property* dan *real estate* mengalami penurunan disetiap tahunnya. Puncaknya terjadi di tahun 2020 dimana kinerja emiten properti hampir seluruhnya tertekan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 membuat pasar atau konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan dibanding aset properti. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat yang menyebabkan kurangnya pendapatan pada perusahaan *property* dan *real estate* sehingga mempengaruhi rendahnya perolehan laba. Adanya penurunan profitabilitas pada industri *property* dan *real estate*, perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar dapat bangkit kembali. Untuk itu perlu dilakukan analisis faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan tingkat profitabilitas.

Modal kerja digunakan sebagai sarana penunjang dalam melaksanakan operasional perusahaan yang selalu berputar dalam suatu periode tertentu, dimana modal yang digunakan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu kurang dari satu tahun dan dapat menghasilkan laba secara maksimal. Kondisi modal kerja suatu perusahaan dapat dilihat dari perputaran modal kerjanya. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan juga akan tinggi melalui dana kasnya. Adanya perputaran modal kerja yang tinggi menandakan adanya kesempatan untuk tumbuhnya nilai profitabilitas pada perusahaan yang tinggi untuk masa yang akan datang (Anggarsari dan Aji, 2018). Pendanaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena melibatkan banyak pihak seperti kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dan modal ekuitas yang digunakan oleh perusahaan (Gitman, 2009). Bagi sebagian besar perusahaan, sumber pendanaan dari modal sendiri seringkali dirasakan kurang karena keterbatasan modal yang dimiliki oleh internal perusahaan. Dengan adanya keterbatasan tersebut banyak perusahaan yang menjadikan hutang sebagai sumber pendanaan eksternal karena sifatnya yang tidak permanen. Angka profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh penggunaan hutang, selama ekonomi baik dan suku bunga rendah, penggunaan hutang dapat meningkatkan keuntungan (Dolongseda, Murni dan Loindong, 2020). Dalam penelitian ini penggunaan hutang pada suatu perusahaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio/DER*) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara hutang dengan modal sendiri. Presentase DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutangnya,

sehingga berdampak semakin besar beban terhadap kreditur, artinya modal perusahaan tergantung dengan pihak luar. Besarnya beban hutang ini akan mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan (Alviani dan Sufyani, 2020). Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, total penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil (Nurdiana, 2018). Ukuran perusahaan yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham dan Houston, 2006).

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu struktur *corporate governance* dimana manajer terlibat dalam kepemilikan saham atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham. Handayani dan Widyawati (2020) menyatakan kepemilikan ini dapat digunakan untuk menyatukan kepentingan antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Mirza (2016) menyatakan kepemilikan manajerial akan turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena mampu mempengaruhi operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, hubungan antara kinerja keuangan dan profitabilitas akan diperkuat oleh kepemilikan manajerial karena semakin besar kepemilikan manajerial pada perusahaan, maka manajer cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Industri *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROE).
2. Struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE).
3. Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROE).
4. Kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROE).
5. Perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROE).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Pecking Order Theory*

Husnan dan Pudjiastuti (2012) menjelaskan *pecking order theory* merupakan teori yang mendasari struktur modal. *Pecking order* menyatakan bahwa perusahaan cenderung akan menggunakan pendanaan internal dari laba perusahaan yang berupa laba ditahan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung menggunakan pendanaan eksternal karena dua alasan yaitu, dana internal tidak mencukupi dan perusahaan lebih menyukai pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal akan menambah beban perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, hal ini dikarenakan pendanaan eksternal akan menimbulkan beban bunga yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan (Handayani dan Widyawati, 2020).

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan mengenai adanya hubungan yang terjadi antara manajer dengan pemegang saham. Van Horne dan Wachowicz (2005) menjelaskan hubungan keagenan ini dapat menimbulkan konflik, ketika terjadi perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga pemisahan kepemilikan antara manajer dengan pemegang saham akan menciptakan situasi yang memungkinkan manajer bertindak untuk kepentingan sendiri dari pada untuk kepentingan pemegang saham.

### Profitabilitas

Kasmir (2016) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan

dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penghasilan yang tersedia atas pemilik suatu modal yang diinvestasikan pada suatu perusahaan diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Hery (2016) menjelaskan rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

### **Modal Kerja**

Anwar (2019) mendefinisikan modal kerja adalah dana yang dialokasikan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan yang jangka waktu pengeluaran dana tersebut maksimal satu tahun. Perputaran modal kerja menjadi salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan manajemen modal kerja. Suryanto dkk (2021) menyatakan perputaran modal kerja adalah rasio keuangan yang dihitung dengan membagi pendapatan terhadap rata-rata modal kerja. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan pendapatan dari modal kerjanya.

### **Struktur Modal**

Struktur modal mengacu pada utang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dan membiayai asetnya (Komarudin dan Tabroni, 2019). Untuk melakukan kegiatan operasional dan investasi jangka panjang perusahaan memerlukan modal. Besarnya modal yang diperlukan oleh perusahaan diperoleh dengan mempertimbangkan berbagai sumber pendanaan. Pada dasarnya ada dua sumber dana, yaitu dana yang berasal dari sumber asing (hutang) dan dana yang berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri). Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu utang. Kasmir (2017) menjelaskan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan. Menurut Hartono (2008), besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajerial secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu direksi dan komisaris (Widyati, 2013). Dengan adanya kepemilikan manajerial ini, perusahaan memberikan kesempatan manajer terlibat dalam kepemilikan saham sehingga dengan keterlibatan ini kedudukan manajer akan sejajar dengan pemegang saham. Sehingga dengan adanya keterlibatan manajer pada kepemilikan saham diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan (Handayani dan Widyawati, 2020).

### **Penelitian Terdahulu**

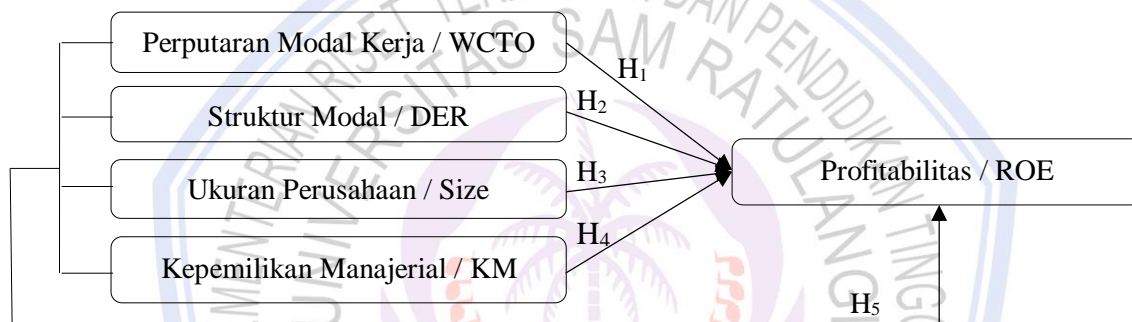
Penelitian Natnadiandi dan Yuliandhari (2018) bertujuan untuk mengukur profitabilitas melalui perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial pada perusahaan Real Estate & Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate & Property. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 37 perusahaan dengan periode penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi 9. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan, struktur modal berpengaruh negative signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.791227.

Penelitian Handayani dan Widyawati (2020) bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Properti dan perusahaan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018. Penelitian itu kuantitatif. Sedangkan populasinya adalah 40 perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek (BEI) 2016-2018. Selain itu, teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling, di mana sampel didasarkan pada kriteria yang

diberikan. Sejalan dengan itu, ada 18 perusahaan sebagai sampel. Selanjutnya datanya bersifat sekunder, yang berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan Properti dan Real Estate 2016-2018. Selain itu, teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan Properti dan Real Estate. Pada di sisi lain, leverage tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan Properti dan Real Estate. Demikian juga, ukuran perusahaan melakukannya tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan Properti dan Real Estate.

Penelitian Lontoh, Van Rate, dan Saerang (2019) bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Struktur modal diukur dengan DER, kepemilikan institusional diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh institusi, ukuran perusahaan diukur dengan total aset, dan profitabilitas diukur dengan ROA. Populasi dari penelitian ini adalah Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2013-2017. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Metode Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori, 2022*

### Hipotesis Penelitian

H1: Diduga terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROE).

H2: Diduga terdapat pengaruh struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROE).

H3: Diduga terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROE).

H4: Diduga terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROE).

H5: Diduga terdapat pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROE).

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan dengan cara menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas sebagai variabel terikat.

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah sebanyak 77 perusahaan dan di ambil menurut tahun pengamatan yaitu 2016-2020. Tidak semua populasi ini yang akan menjadi objek penelitian, sehingga dilakukan pengambilan sampel

lebih lanjut dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan yang secara berturut-turut memenuhi kriteria yang ditentukan selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

### Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada tahun 2016-2020 dengan mengambil data laporan keuangan dari perusahaan *industry property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinnacial.com](http://www.idnfinnacial.com).

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 26.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Teknik analisis regresi linier berganda dinilai dari uji t, uji F dan koefisien determinasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo dan Husaini, 2017). Bentuk model analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROE)  
 X<sub>1</sub> = Perputaran Modal Kerja  
 X<sub>2</sub> = Struktur Modal (DER)  
 X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan  
 X<sub>4</sub> = Kepemilikan Manajerial  
 α = Konstanta  
 b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub>b<sub>4</sub> = koefisien regresi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity (ROE)* nilai minimum -11,35, nilai maksimum 32,87, nilai mean 5,5249 dan std. deviation 8,66320. Variabel Perputaran Modal Kerja nilai minimum -11,33, nilai maksimum 5,42, nilai mean 0,3693 dan std. deviation 1,87746. Variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* nilai minimum 3,47, nilai maksimum 174,31, nilai mean 62,0290 dan std. deviation 45,33414. Variabel Ukuran Perusahaan nilai minimum 12,03, nilai maksimum 17,23, nilai mean 15,4644 dan nilai std. deviation 1,27032. Variabel Kepemilikan Manajerial nilai minimum 0,00, nilai maksimum 64,91, nilai mean 7,0728 dan nilai std. deviation 15,19529.

**Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	80	-11.35	32.87	5.5249	8.66320
WCTO	80	-11.33	5.42	.3693	1.87746
DER	80	3.47	174.31	62.0290	45.33414
Sz	80	12.03	17.23	15.4644	1.27032
KM	80	.00	64.91	7.0728	15.19529
Valid N (listwise)	80				

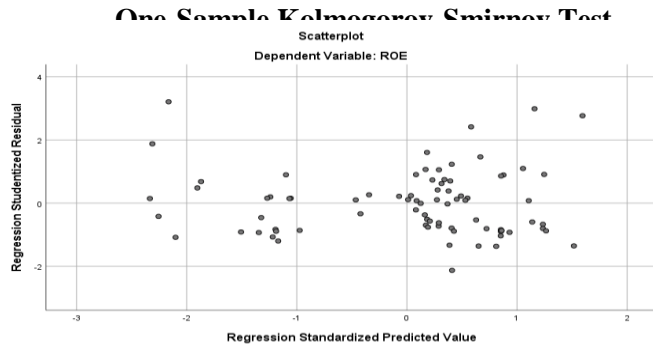
Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		.0000000
Most Extreme Difference		7.34914554
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099
		-.073
		.099
		.052 <sup>c</sup>



- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai residual *asympt. sig (2-tailed)* sebesar 0,052 atau 5,2%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil uji data yang telah dilakukan menunjukkan nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-27.532	12.610		-2.183	.032		
WCTO	1.020	.457	.221	2.230	.029	.977	1.024
DER	-.042	.022	-.218	-1.882	.064	.717	1.394
Sz	2.347	.847	.344	2.770	.007	.622	1.609
KM	-.146	.060	-.256	-2.424	.018	.859	1.164

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas > 0,10 dimana nilai perputaran modal kerja sebesar 0,977, struktur modal (DER) sebesar 0,717, ukuran perusahaan sebesar 0,622 dan kepemilikan manajerial sebesar 0,859. Nilai VIF dari masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai < 10 dimana nilai perputaran modal kerja sebesar 1,024, *debt to equity ratio* (DER) sebesar 1,394, ukuran perusahaan sebesar 1,609 dan kepemilikan manajerial sebesar 1,164. Berdasarkan hasil data yang diuji dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi sehingga persamaan regresi ini layak untuk analisa selanjutnya.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas***Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022*

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-27.532	12.610		-2.183	.032	
	WCTO	1.020	.457	.221	2.230	.029	.977
	DER	-.042	.022	-.218	-1.882	.064	.717
	Sz	2.347	.847	.344	2.770	.007	.622
	KM	-.146	.060	-.256	-2.424	.018	.859

a. Dependent Variable: ROE

*Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan Tabel 4 model analisis linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = -27,532 + 1,020x_1 - 0,042x_2 + 2,347x_3 - 0,146x_4$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda masing-masing variabel dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bertanda negatif sebesar 27,532 berarti apabila variabel perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial bernilai 0 atau tidak ada perubahan, maka nilai profitabilitas sebesar -27,532.
2. Nilai koefisien regresi perputaran modal kerja bertanda positif sebesar 1,020. Hal ini artinya jika variabel perputaran modal kerja mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 1,020.
3. Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) bertanda negatif sebesar 0,042. Hal ini artinya jika variabel struktur modal (DER) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,042.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan bertanda positif sebesar 2,347. Hal ini artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 2,347.
5. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial bertanda negatif sebesar 0,146. Hal ini artinya jika variabel kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,146.

**Uji Hipotesis****Uji T****Tabel 5. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-27.532	12.610		-2.183	.032	
	WCTO	1.020	.457	.221	2.230	.029	.977



DER	-.042	.022	-.218	-1.882	.064	.717	1.394
Sz	2.347	.847	.344	2.770	.007	.622	1.609
KM	-.146	.060	-.256	-2.424	.018	.859	1.164

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022

1. Perputaran modal kerja memiliki t hitung 2,230 dan bertanda positif. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel ( $2,230 > 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$  yang artinya secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga  $H_1$  diterima.
2. Struktur modal (DER) memiliki t hitung -1.882 dan bertanda negatif. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ( $-.882 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,064 > 0,05$  yang artinya secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga  $H_2$  ditolak.
3. Ukuran perusahaan memiliki t hitung 2,770 dan bertanda positif. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel ( $2,770 > 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga  $H_3$  diterima.
4. Kepemilikan manajerial memiliki t hitung -2,424 bertanda negatif. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ( $-2,041 < 1,99210$ ) dengan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$  yang artinya kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga  $H_4$  diterima.

### Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1662,244	4	415.561	7.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4266.785	75	56.890		
	Total	5929.029	79			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), KM, WCTO, DER, Sz

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel independen perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sehingga  $H_5$  diterima.

**Koefisien Determinasi****Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.242	7.54258	1.553

a. Predictors: (Constant), KM, WCTO, DER, Sz

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data hasil olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang dihasilkan sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Dengan kata lain kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

**Pembahasan****Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja akan semakin meningkat profitabilitas perusahaan tersebut. Hasil ini membuktikan teori yang menyatakan semakin tinggi tingkat penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan yang disertai keuntungan yang tinggi pula. Adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat penjualan maka modal kerja berputar semakin lambat yang disertai dengan kurangnya perolehan keuntungan sehingga hal ini dapat menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Natnadiandi dan Yuliandhari (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Anggarsari dan Aji (2018) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal (DER) akan menurunkan profitabilitas. Sebaliknya semakin rendah struktur modal (DER) akan meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa penggunaan hutang yang semakin besar menunjukkan semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Namun struktur modal (DER) yang rendah tidak menjamin perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya struktur modal (DER) yang tinggi tidak menjamin profitabilitas perusahaan rendah. Oleh karena itu dapat dikatakan tinggi rendahnya struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lontoh, Van Rate dan Saerang (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar ukuran suatu perusahaan akan semakin meningkat juga profitabilitas perusahaannya. Hasil ini membuktikan teori yang menyatakan bahwa semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa besar juga harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan aset, maka hasil operasional perusahaan juga akan meningkat yang mempengaruhi profitabilitas

perusahaan sehingga semakin besar pula tingkat kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lontoh, Van Rate dan Saerang (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun tidak sejalan dengan penelitian Dolongseda, Murni dan Loindong (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kepemilikan manajerial meningkat maka akan menurunkan tingkat profitabilitas. Kepemilikan manajerial yang tinggi yang dimiliki oleh manajer dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil, sehingga dikhawatirkan manajer dapat bertindak yang menguntungkan demi kepentingan diri sendiri atau tujuan-tujuan tertentu yang mana dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang berarti hal ini juga dapat disertai dengan turunnya profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan akan menimbulkan masalah keagenan. Konflik keagenan ini terjadi disebabkan adanya kepentingan yang berbeda antara principal (pemilik) dan agen (manajer) untuk memaksimalkan kepentingannya masing-masing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani dan Widyawati (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh serta Trafalgar dan Africa (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas**

Hasil interpretasi dari uji statistik ditemukan bahwa variabel perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,242 atau 24,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel independen yaitu perputaran modal kerja, struktur modal, struktur modal dan kepemilikan manajerial sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal (DER), ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROE) pada Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE) Industri *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan, informasi tentang pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial dapat menjadi landasan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor, dengan hasil penelitian ini diharapkan sebelum berinvestasi ke kiranya dapat memperhatikan struktur modal dalam suatu perusahaan demi mendapatkan keuntungan yang baik. Hal ini dikarenakan variabel tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang mana artinya perusahaan dengan penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas, sebaliknya penggunaan utang yang rendah dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada pada penelitian ini dengan menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah sampel penelitian serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk memperluas penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, T., & Sufyani, M. A. (2020). Peluang Tumbuh, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 41–51. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/3941>. Diakses pada 21 Oktober 2022
- Astivarsari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2021-2014). *Ekonomi Bisnis*, Vol. 23, No. 1. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/10240/0>. Diakses pada 1 Juli 2022
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24799>. Diakses pada 1 September 2022
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana,
- Brigham, E. F & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dolongseda, E. A., Murni, S., & Loindong, R, S, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Assets Size Terhadap Profitabilitas Industri Property Dan Real Estate Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 2158–2168. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28168>. Diakses pada 14 Juli 2022
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. Twelve Edition. Boston: Pearson Education
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2922>. Diakses pada 4 Oktober 2022
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). *Manajemen Keuangan Struktur Modal*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Lontoh, I. C. G., Van Rate, P., & Saerang, S. I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4154–4163. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24959>. Diakses pada 25 Juli 2022
- Mirza, R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas melalui Moderating Struktur Modal. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3(1): 2078-2091. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11780>. Diakses pada 8 Oktober 2022
- Natnadiandi, A., & Yulianhari, W. S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3551–3558. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/7414>. Diakses pada 17 September 2022
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *MENARA Ilmu*, 12(6), 77–88. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/831>. Diakses pada 1 September 2022
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/1120>. Diakses pada 19 November 2022
- Purnomo, A. S., & Husaini, U. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, W., Dewi, M. s., Naingolan, C. D., Kelen, L. H. S., Mardiana, S., Bertuah, E., Inuzula, L., Inrawan, A., Nugraha, D. P., Djuanda, G., Ayuni, N. M. S., Dewi, N. S., Purnomo, D., & Budhiarjo, I. S. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Trafalgar, J., & Africa, L. A. (2019). The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/tiar/article/view/1619>. Diakses pada 19 September 2022
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Prinsip-Prinsip. Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1(1), 234-249. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1509>. Diakses pada 10 Oktober 2022
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 1(2), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/267/272>. Diakses pada 3 November 2022